

	FORMULIR		No. Dokumen	FM/03-RTM/SPM-UNESA
	RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN		No. Revisi	00
			Tgl. Berlaku	7 Agustus 2024
			Halaman	1 dari 6

Lampiran Notulen Rapat Tinjauan Manajemen Tanggal. 04 September 2025

No	Masalah	Pemecahan	Penanggung Jawab	Rencana Penyelesaian	Realisasi Penyelesaian	Status Penyelesaian	Status
Audit Kurikulum:							
1	Beberapa prodi S1 masih berada pada skor rendah karena belum memiliki bukti restrukturisasi kurikulum yang melibatkan seluruh komponen penting, yakni pengguna lulusan, alumni, dan masyarakat. Pada skor 1, bukti sama sekali tidak ditemukan, sedangkan pada skor 2 bukti sudah ada namun hanya dari salah satu pihak, misalnya alumni saja. Kondisi ini memperlihatkan bahwa restrukturisasi belum dilakukan secara menyeluruh sehingga kurikulum berisiko tidak relevan dengan kebutuhan industri maupun dinamika masyarakat.	Perlu dibentuk forum resmi restrukturisasi yang mewajibkan keterlibatan ketiga komponen eksternal. Prodi juga harus menetapkan standar dokumentasi berupa notulen, laporan survei, dan hasil keputusan revisi. Selain itu, instrumen tracer study dan survei masyarakat perlu dilakukan secara berkala agar masukan lebih objektif. Penguatan kapasitas tim kurikulum melalui pelatihan OBE dan curriculum review juga penting agar restrukturisasi benar-benar integratif dan berorientasi pada mutu lulusan.	Koorprodi dan Wakil Dekan I	untuk mengatasi rendahnya skor keterlibatan pemangku kepentingan dalam restrukturisasi kurikulum di tingkat S1, akan digagas pembentukan Forum Restrukturisasi Kurikulum FBS yang melibatkan pengguna lulusan, alumni, dan masyarakat. Forum ini diketuai oleh Wakil Dekan I bidang Akademik, dengan pelaksana teknis Koordinator Gugus Kurikulum Fakultas dan Koordinator Program Studi. Tugas utama forum ini meliputi penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pelibatan stakeholder, pembuatan	Forum Restrukturisasi Kurikulum FBS telah dibentuk dan disahkan melalui surat tugas Wakil Dekan I. Seluruh prodi S1 telah melaksanakan rapat restrukturisasi kurikulum bersama tiga pihak eksternal (pengguna lulusan, alumni, dan masyarakat). Bukti autentik berupa notulen, daftar hadir, berita acara, laporan survei, serta dokumen hasil revisi kurikulum telah dikumpulkan pada fakultas. Instrumen tracer study dan	Semester Genap 2026	Belum terselesaikan



FORMULIR

No. Dokumen

FM/03-RTM/SPM-UNESA

No. Revisi

00

Tgl. Berlaku

7 Agustus 2024

Halaman

2 dari 6

RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

				instrumen tracer study dan survei masyarakat, serta penyusunan laporan hasil restrukturisasi kurikulum berbasis bukti autentik (notulen, berita acara, laporan survei, dan hasil revisi kurikulum).	survei masyarakat juga telah distandarkan dan digunakan serempak oleh seluruh prodi.		
2	Terkait dengan lemahnya keterhubungan antara indikator Kemampuan Akhir (KA), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan tujuan program studi (PEO). Pada skor 1, sama sekali tidak ada hubungan yang jelas di antara ketiga komponen tersebut, sehingga proses perumusan kurikulum tidak memiliki arah yang kuat terhadap profil lulusan yang diharapkan. Pada skor 2, indikator KA memang sudah dijabarkan dari CPL, tetapi belum memiliki mekanisme asesmen berkala. Selain itu, belum ada dokumen kegiatan maupun analisis hubungan dengan tujuan program studi. Kondisi ini menyebabkan keberadaan KA tidak berfungsi	Menyusun sistem curriculum mapping yang menegaskan keterhubungan KA, CPL, dan PEO. Setiap indikator KA perlu diturunkan secara jelas dari CPL, lalu dipetakan kontribusinya pada tujuan prodi. Prodi juga perlu mengembangkan instrumen asesmen KA yang dilaksanakan secara berkala agar pencapaiannya dapat terukur dan dianalisis. Dokumentasi berupa laporan asesmen, notulen rapat, dan analisis hubungan KA–CPL–PEO harus diproduksi secara sistematis untuk menjadi bukti sahih dalam audit kurikulum. Selain itu, penguatan kapasitas tim kurikulum melalui pelatihan	Koorprodi dan Wakil Dekan I	terkait lemahnya keterkaitan antara indikator Kemampuan Akhir (KA), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan PEO, fakultas akan menggagas pengembangan Curriculum Mapping Terpadu FBS yang diinisiasi oleh Tim OBE Universitas. Sistem ini bertujuan untuk memastikan setiap KA diturunkan langsung dari CPL dan terhubung secara fungsional dengan PEO. Setiap prodi diwajibkan menyusun laporan pemetaan KA–CPL–PEO lengkap dengan bukti asesmen	Curriculum Mapping Terpadu FBS telah dikembangkan bersama Tim Kurikulum OBE Universitas. Seluruh prodi telah menyusun dokumen pemetaan KA–CPL–PEO yang lengkap beserta instrumen asesmen KA. Laporan evaluasi pemetaan telah dikumpulkan setiap semester, dilengkapi notulen rapat dan bukti implementasi asesmen. Dokumen-dokumen tersebut telah diverifikasi oleh Wakil Dekan I	Semester Genap 2026	Belum terselesaikan



FORMULIR

No. Dokumen

FM/03-RTM/SPM-UNESA

No. Revisi

00

Tgl. Berlaku

7 Agustus 2024

Halaman

3 dari 6

RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

	optimal sebagai jembatan antara CPL dan PEO, sehingga kurikulum berisiko berjalan tanpa tolak ukur yang konsisten dalam membentuk kompetensi lulusan.	OBE dan learning outcomes mapping sangat penting agar penyusunan indikator lebih konsisten. Dengan langkah-langkah tersebut, keterhubungan antar-komponen kurikulum dapat dioptimalkan sehingga profil lulusan yang dirumuskan lebih realistis dan sesuai kebutuhan.		dan mekanisme evaluasi berkala.	untuk memastikan keterhubungan antarkomponen berjalan konsisten.		
3	Sebagian besar program studi S1 belum melaksanakan evaluasi secara konsisten terhadap kesesuaian peta jalan penelitian dengan penelitian yang benar-benar dilakukan. Pada skor 1, evaluasi berkala tidak dilakukan sama sekali dan tidak ada bukti implementasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pada skor 2, evaluasi sebenarnya sudah dilaksanakan, tetapi hasilnya tidak terintegrasi dalam pembelajaran, tidak terdokumentasi dengan baik, atau tidak ditindaklanjuti secara nyata. Kondisi ini	Prodi perlu menyusun sistem evaluasi berkala yang terjadwal untuk memantau kesesuaian roadmap penelitian dengan penelitian yang berlangsung. Hasil evaluasi harus didokumentasikan dalam laporan resmi, dilengkapi rekomendasi tindak lanjut yang jelas. Selain itu, perlu ada mekanisme integrasi penelitian dengan pembelajaran, misalnya menjadikan hasil penelitian dosen sebagai bahan ajar, studi kasus, atau proyek mahasiswa. Prodi juga perlu mengembangkan prosedur	Koorprodi dan Wakil Dekan I	untuk memperbaiki kesenjangan antara peta jalan penelitian dan implementasinya, akan dilakukan Evaluasi Berkala Roadmap Penelitian dan Pembelajaran Terintegrasi di bawah koordinasi Wakil Dekan I. Setiap prodi wajib melaporkan hasil evaluasi kesesuaian roadmap penelitian dengan penelitian aktual dalam bentuk laporan semester yang ditandatangani oleh Koordinator Prodi dan diverifikasi oleh	Setiap prodi telah melakukan evaluasi roadmap penelitian secara berkala dan menyusun laporan semester yang ditandatangani Koordinator Prodi. Laporan mencakup analisis kesesuaian penelitian aktual dengan roadmap, rekomendasi tindak lanjut, dan rencana implementasi pada pembelajaran. Bukti integrasi penelitian ke pembelajaran berupa RPS yang	Semester Genap 2026	Belum terselesaikan



FORMULIR

RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

No. Dokumen	FM/03-RTM/SPM-UNESA
No. Revisi	00
Tgl. Berlaku	7 Agustus 2024
Halaman	4 dari 6

	menunjukkan adanya kesenjangan serius antara perencanaan penelitian dengan implementasi aktual, sehingga penelitian yang dilakukan dosen maupun mahasiswa tidak berkontribusi secara optimal terhadap pengayaan kurikulum dan proses belajar mengajar.	tindak lanjut yang memastikan setiap rekomendasi evaluasi diimplementasikan dan dipantau secara periodik. Dengan demikian, roadmap penelitian tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi benar-benar menjadi pedoman pengembangan riset dan pembelajaran.		Koordinator Penelitian Fakultas. Dokumen hasil penelitian dosen yang relevan juga harus diintegrasikan ke dalam pembelajaran melalui pengembangan RPS, studi kasus, dan bahan ajar.	diperbarui, bahan ajar berbasis penelitian dosen, dan studi kasus telah dikompilasi dalam folder audit penelitian fakultas.		
4	Masih terdapat kelemahan mendasar di program studi S2 dan S3. Sebagian besar prodi S2 dan/atau S3 belum memiliki bukti pengembangan atau restrukturisasi kurikulum berbasis dual degree/joint degree, sementara sebagian lainnya baru memiliki dokumen dalam bentuk draft. Kondisi ini menegaskan bahwa proses perencanaan belum berlanjut pada tahap implementasi, sehingga tujuan internasionalisasi kurikulum belum tercapai.	Memperkuat jaringan kerja sama internasional sebagai basis hukum dan akademik pelaksanaan dual degree. Program studi juga perlu membentuk tim pengembang kurikulum lintas prodi yang menguasai standar nasional dan internasional. Selain itu, dukungan dari universitas berupa kebijakan formal dan penyediaan sumber daya perlu ditingkatkan agar rancangan kurikulum dapat disahkan dan dijalankan.	Koorprodi dan Wakil Dekan I	untuk mempercepat pengembangan kurikulum berbasis dual degree/joint degree di tingkat pascasarjana, akan dibentuk Tim Kerja Internasionalisasi Kurikulum FBS yang beranggotakan Koordinator Program Pascasarjana FBS, Kepala Kantor Urusan Internasional (KUI) UNESA, dan Koordinator Prodi S2–S3 terkait. Tim ini bertugas menjalin kemitraan formal dengan universitas luar negeri, menyusun rancangan	Tim Kerja Internasionalisasi Kurikulum FBS telah terbentuk dan menjalankan koordinasi bersama KUI UNESA serta mitra internasional potensial. Draf kurikulum dual degree untuk beberapa prodi S2/S3 telah disusun menggunakan standar internasional dan telah melalui telaah akademik tingkat fakultas. Dokumen kerja sama	Semester Genap 2026	Belum terselesaikan

**FORMULIR**

No. Dokumen

FM/03-RTM/SPM-UNESA

RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

No. Revisi

00

Tgl. Berlaku

7 Agustus 2024

Halaman

5 dari 6

				kurikulum bersama, dan menyiapkan draft peraturan akademik yang mengatur penyelenggaraan program lintas institusi.	(MoU/MoA) dalam proses finalisasi telah dilampirkan sebagai bukti kemajuan implementasi.		
5	Sejumlah program studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris, S2 Pendidikan Bahasa Indonesia, S2 Pendidikan Seni, serta S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra dan S3 Pendidikan Seni di Fakultas Bahasa dan Seni masih menghadapi kelemahan signifikan. Sebagian besar program studi belum memiliki bukti memadai terkait pengembangan atau restrukturisasi kurikulum berbasis tracer study dan survei pengguna lulusan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keterkaitan antara kurikulum pascasarjana dengan kebutuhan nyata dunia kerja dan pemangku kepentingan belum sepenuhnya terwujud. Pada beberapa prodi, dokumen rancangan berbasis data tracer study sudah tersedia, tetapi	Membangun sistem tracer study terpadu di tingkat fakultas, sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua prodi S2 dan S3. Tim pengembang kurikulum di masing-masing prodi perlu diberi mandat khusus untuk mengolah data alumni dan pengguna lulusan. Dukungan regulasi dari tingkat universitas maupun fakultas menjadi penting agar hasil tracer study benar-benar dijadikan dasar restrukturisasi kurikulum.	Koorprodi dan Wakil Dekan I	untuk mengoptimalkan penggunaan data tracer study dan survei pengguna lulusan dalam restrukturisasi kurikulum pascasarjana, setiap prodi diwajibkan menghasilkan laporan analisis tracer study tahunan sebagai dasar revisi kurikulum. Keenam, untuk mengatasi lemahnya evaluasi roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di program pascasarjana, maka setiap kegiatan PkM wajib terdokumentasi melalui laporan digital, logbook kegiatan, dan hasil evaluasi berbasis indikator capaian CPL.	Seluruh prodi S2–S3 telah menghasilkan laporan analisis tracer study terbaru dan menggunakan data tersebut untuk merevisi rancangan kurikulum. Bukti pelaksanaan survei alumni dan pengguna lulusan telah dikumpulkan dalam bentuk laporan digital dan berita acara. Selain itu, seluruh kegiatan PkM pascasarjana kini wajib terdokumentasi melalui logbook dan laporan evaluasi CPL yang telah diunggah ke website fakultas	Semester Genap 2026	Belum terselesaikan

**FORMULIR**

No. Dokumen

FM/03-RTM/SPM-UNESA

No. Revisi

00

Tgl. Berlaku

7 Agustus 2024

Halaman

6 dari 6

RENCANA TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

	masih berupa draft dan belum ditetapkan sebagai kebijakan resmi.				untuk mendukung integrasi kurikulum.		
6	Program studi pascasarjana di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni, seperti S2 Pendidikan Bahasa Inggris, S2 Pendidikan Bahasa Indonesia, S2 Pendidikan Seni, S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra, serta S3 Pendidikan Seni, masih menghadapi kelemahan signifikan. Sebagian besar prodi belum melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan kegiatan PkM yang dijalankan. Bahkan pada beberapa kasus, implementasi PkM dalam pembelajaran tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit ditindaklanjuti dalam siklus perbaikan kurikulum.	Prodi pascasarjana di FBS perlu membangun sistem monitoring dan evaluasi PkM berbasis roadmap yang dapat diintegrasikan dengan pembelajaran. Keterlibatan dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat harus diarahkan agar kegiatan PkM sejalan dengan kompetensi lulusan. Universitas dan fakultas juga perlu menyediakan instrumen evaluasi standar serta regulasi yang mengharuskan sinkronisasi antara roadmap PkM dengan kurikulum.	Koorprodi dan Wakil Dekan I	untuk memperbaiki kesenjangan antara peta jalan PkM dan implementasinya, akan dilakukan Evaluasi Berkala Roadmap PkM dan Pembelajaran Terintegrasi di bawah koordinasi Wakil Dekan I. Setiap prodi wajib melaporkan hasil evaluasi kesesuaian roadmap PkM dengan PkM aktual dalam bentuk laporan semester yang ditandatangani oleh Koordinator Prodi dan diverifikasi oleh Koordinator PkM Fakultas. Dokumen hasil PkM dosen yang relevan juga harus diintegrasikan ke dalam pembelajaran melalui pengembangan RPS, studi kasus, dan bahan ajar.	Evaluasi berkala roadmap PkM telah dilaksanakan oleh seluruh prodi pascasarjana dan dilaporkan setiap semester. Laporan mencakup analisis kesesuaian kegiatan PkM aktual dengan roadmap PkM prodi, beserta tindak lanjut implementasi ke dalam pembelajaran. Bukti integrasi PkM ke pembelajaran berupa RPS, materi studi kasus, dan dokumen kerja lapangan mahasiswa telah dikumpulkan dan diverifikasi oleh Koordinator PkM Fakultas.	Semester Genap 2026	Belum terselesaikan